

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor peternakan di Indonesia saat ini sangatlah pesat, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bersumber dari hewani, salah satunya berasal dari ternak ayam kampung jenis super. Usaha ayam kampung super sangat potensial untuk dikembangkan, ayam kampung super memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding ayam kampung lokal (buras), dimana masa pemeliharaan panen membutuhkan waktu 60-70 hari dan cukup efisien dalam penggunaan ransum.

Ayam kampung super merupakan hasil persilangan genetik ayam kampung dengan ayam-ayam lain yang memiliki genetik lebih baik dibandingkan dengan ayam kampung pada umumnya. Ayam kampung super yang ada di lapangan selama ini diproduksi oleh breeder-breeder lokal, hasilnya pun bervariasi jika dilihat dari performa pertumbuhan, daya tahan dan tekstur daging (Anonimus, 2012).

Pakan menjadi komponen sangat berpengaruh dalam budidaya, hal ini disebabkan karena biaya pakan merupakan komponen terbesar dalam usaha peternak unggas. Mahalnya harga pakan yang ada di masyarakat menyebabkan kondisi peternakan belum berkembang dengan pesat. Hal ini dikarenakan harga pakan merupakan cermin panduan harga dari bahan-bahan yang digunakan. Selain itu juga dalam pemberian pakan ditingkat peternak lebih mengutamakan praktisnya cara pemberian dan ketersediaan akan pakan yang selalu ada setiap

saat, sehingga sangatlah penting untuk dicari alternatif dalam ketersediaan bahan pakan dan lokal.

Kebutuhan gizi untuk ayam paling tinggi selama fase starter maupun grower, oleh karena itu perlu diberikan ransum yang mengandung energi, protein, mineral dan vitamin dalam jumlah yang seimbang. Faktor lainnya adalah peningkatan manajemen pemeliharaan ayam kampung super harus didukung dengan perbaikan nutrisi pakan (Setioko dan Iskandar, 2005; Sapuri, 2006). Kebutuhan energi metabolis ayam tipe ringan 0-8 minggu antara 2400-3100 kkal/kg dan protein antara 16%-24% (NRC, 1994).

Melihat proses metabolisme dan mengadakan pelacakan nutrisi terhadap tubuh ternak yang disertai dengan mengukur komposisi tubuh ternak untuk pertumbuhan maupun fungsi-fungsi lain, maka kebutuhan nutrisi khususnya energi dan protein pada ayam kampung super dapat ditetapkan. Pelacakan nutrisi pada tubuh ternak yang disertai dengan mengukur komposisi tubuh ternak untuk menentukan kebutuhan nutrisi, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan serta produktivitas ayam kampung super. Penetapan protein dan energi yang berimbang sangatlah perlu, sehingga menjadi rekomendasi bagi peternak dalam menyusun formula pakan menggunakan bahan pakan lokal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh imbang protein dan energi pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ayam kampung super”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah bagaimana pengaruh konsentrasi protein dan energi pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ayam kampung super?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh imbalan protein dan energi pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ayam kampung super.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi khasanah ilmiah maupun penerapannya bagi petani peternak. Dari aspek ilmiah hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang kebutuhan nutrisi ayam kampung super, dan tentunya yang akan memberikan pengaruh secara ekonomis terhadap peternak ayam kampung super